

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**THE EFFECTIVENESS OF CALENDAR ON THE ATTITUDE TOWARD THE DANGER
OF SMOKING INSIDE THE HOUSE IN KELURAHAN TELUK LERONG ILIR RT.08 IN THE
OPERATIONAL AREA OF PUSKESMAS PASUNDAN**

**EFEKTIFITAS KALENDER TERHADAP SIKAP BAHAYA MEROKOK
DALAM RUMAH DI KELURAHAN TELUK LERONG ILIR RT.08 WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PASUNDAN**

Siti Aminah¹, Rahmi Susanti², Yannie Isworo³



**DIAJUKAN OLEH
SITI AMINAH**

11.113082.4.0174

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA
2015**

Efektifitas Kalender Terhadap Sikap Bahaya Merokok dalam Rumah di Kelurahan Teluk Lerong Ilir RT.08 Wilayah Kerja PUSKESMAS Pasundan

Siti Aminah¹, Rahmi Susanti², Yannie Isworo³

INTISARI

Latar Belakang: Rokok merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat. Angka konsumsi rokok di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Pasundan salah satu indikator program PHBS Rumah Tangga masih kurang optimal yaitu tidak merokok di dalam rumah pada tahun 2014 masih 50% dengan persentase di kelurahan Teluk Lerong Ilir berjumlah 48%.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas kalender terhadap Sikap bahaya merokok dalam rumah di Kelurahan Teluk Ilir RT 08 wilayah kerja puskesmas pasundan.

Metode: Desain dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental desings*) dan cara pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 kepala keluarga di kelurahan teluk lerong ilir RT.08 wilayah kerja puskesmas pasundan.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian ini dilakukan menggunakan uji *wilcoxon* dengan *p value* (0.000) sehingga terdapat nilai yang signifikan dan terdapat pengaruh media kalender terhadap sikap bahaya merokok pada warga di kelurahan Teluk Lerong RT.08 wilayah kerja Puskesmas Pasundan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian terdapat efektifitas kalender terhadap sikap bahaya merokok 60 responden dalam rumah di kelurahan teluk lerong ilir RT.08 wilayah kerja puskesmas pasundan. Disarankan kepada puskesmas untuk memberikan kalender sebagai untuk menurunkan bahaya merokok dalam rumah.

Kata Kunci : Kalender, Sikap, Bahaya Rokok

¹ Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKES Muhammadiyah Samarinda

² Dosen Pengajar Universitas Mulawarman Samarinda

³ Dosen Pengajar STIKES Muhammadiyah Samarinda

The Effectiveness Of Calendar On The Attitude Toward The Danger Ofsmoking Inside The House In Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 In The Operational Area Of Puskesmas Pasundan

Siti Aminah¹, Rahmi Susanti², Yannie Isworo³

ABSTRACT

Background: cigarette is one of the causes of health problems suffered by the community. The rate of cigarette consumption in Indonesia is increasing every year. Based on data obtained from Puskesmas Pasundan, one of the indicators of PHBS Program for household, which is not optimal, is the habit of not smoking inside the house. In 2014 the percentage was still 50% and in kelurahan teluk lerong it was 48%.

Research Objective: This research aims to find out the effectiveness of calendar on the attitude toward the danger of smoking inside the house in Kelurahan Teluk Lerong Ilir RT.08 in the operational area of Puskesmas Pasundan.

Method: The design of this research was pre experiment desingn and the sample was taken by using total sampling technique. The sample of this research was 60 family heads living in Kelurahan Teluk Lerong Ilir RT.08 in the operational area of Puskesmas Pasundan.

Research Findings: Based on the research findinds which were analyzed by using wilcoxon test with *p value* (0.000), it was found that there value that there was a significant value and the was effect of calendar media on the attitudes of the danger of smoking for the people in Kelurahan Teluk Lerong Ilir RT.08 in the operational area of Puskesmas Pasundan.

Conclusion: Based on the research finding, calender was effective on the attitude toward the danger of smoking by the 60 respondents in the house in Kelurahan Teluk Lerong Ilir RT.08 in the operational area of Puskesmas Pasundan. It is Suggested to provide calendar to decrease the danger of smoking inside the house.

Keywords : Calendar, Attitudes, the Danger Smoking

¹ Student of Public Health Study Program, STIKES (Collage Of Health Sciences) Muhammadiyah Samarinda

² Lectures Of Collage Universitas Mulawarman Samarinda

³ Lectures Of Collage Of Health Sciences STIKES Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Keadaan sehat memiliki batasan yang berbeda-beda.

Rokok merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa kebiasaan merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai macam penyakit seperti penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring,

kanker esofagus, bronkhitis, tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin.

Menurut *World Health Organization* (WHO) Report On The Global Tobacco Epidemic pada tahun 2010 indonesia berada peringkat ke 3 di dunia dengan jumlah perokok terbanyak. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah perokok di indonesia dan indonesia berada pada peringkat kedua (33%) setelah rusia yang berada pada peringkat pertama (35%).

Perilaku merokok penduduk 15 tahun keatas masih belum terjadi

penurunan dari 2007 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2 % tahun 2007 menjadi 36,3 % tahun 2013. 64,9% laki-laki dan 2,1% perempuan masih menghisap rokok tahun 2013. Ditemukan 1,4% perokok umur 10-14 tahun, 9,9% perokok pada kelompok tidak bekerja. Sedangkan rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap adalah sekitar 12,3 batang, bervariasi dari yang terendah 10 batang di DI Yogyakarta dan tertinggi di Bangka Belitung (18,3 batang). (Riskesdas, 2013).

Rata-rata batang rokok yang dihisap perhari penduduk umur ≥ 10 tahun di Indonesia adalah 12,3 batang (setara satu bungkus). Jumlah rerata batang rokok terbanyak yang dihisap ditemukan di Bangka Belitung (18 batang). Proporsi terbanyak perokok aktif setiap hari pada umur 30-34 tahun sebesar 33,4%, pada laki-laki lebih banyak di bandingkan perokok perempuan (47,5% banding 1,1%). Berdasarkan jenis pekerjaan, petani/nelayan/buruh adalah perokok aktif setiap hari yang mempunyai proporsi terbesar (44,5%) dibandingkan kelompok pekerjaan lainnya. Proporsi perokok setiap hari tampak cenderung menurun pada kuintil indeks kepemilikan yang lebih tinggi. (Riskesdas, 2013).

Menurut Depkes RI (2008), diperkirakan lebih dari 43 juta anak yang tinggal bersama dengan perokok terpapar dengan asap tembakau pasif atau asap tembakau lingkungan *environmental tobacco smoke* (ETS). Selain itu, hampir semua perokok (91,8%) merokok di dalam rumah. Hal ini bertentangan dengan pasal 59 Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa pemerintah, lembaga-lembaga negara, masyarakat dan orang tua, mempunyai kewajiban untuk melindungi anak agar dapat hidup, tumbuh dan berkembang, terlindungi serta aktif berpartisipasi.

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009 menyebutkan bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya, yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan PHBS di tatanan-tatanan selain rumah tangga, yaitu di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan juga masih belum berjalan sebagaimana mestinya.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) perokok di Kalimantan timur 23,3%. Menurut data dari dinas kesehatan kota Samarinda tahun (2014) menunjukkan bahwa salah satu indikator PHBS Rumah Tangga yaitu tidak merokok dalam rumah masih rendah, cakupan indikator PHBS Rumah Tangga ini masih 50%, sedangkan cakupan indikator lainnya sudah lebih dari 75%.

Menurut data survei PHBS Rumah Tangga di kecamatan Samarinda ulu menunjukkan bahwa cakupan PHBS Rumah Tangga masih rendah, yakni 53%. Sedangkan kecamatan lainnya sudah lebih dari 55 %.

Puskesmas Pasundan terletak di Kecamatan Samarinda Ulu yang memiliki wilayah kerja sebanyak tiga kelurahan yaitu Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Jawa dan Bugis. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas pasundan program PHBS Rumah Tangga masih kurang optimal. Cakupan salah satu indikator PHBS Rumah Tangga di puskesmas pasundan yaitu tidak merokok di dalam rumah pada tahun 2014 masih 50% dengan persentase pada masing-masing kelurahan yaitu pada kelurahan teluk lerong ilir berjumlah

48%, kelurahan Jawa berjumlah 58% dan Kelurahan Bugis berjumlah 44%.

Peneliti memilih daerah di Kelurahan Teluk Lerong Ilir sebagai daerah penelitian hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan wilayah kerja yang mudah dan sering di jangkau tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil survei awal di Kelurahan Teluk Lerong Ilir merupakan kelurahan dengan kepala keluarga yang perokok aktifnya terbanyak.

Berdasarkan uraian diatas mahasiswa tertarik ingin melakukan kegiatan penelitian dengan tema Efektifitas Kalender Terhadap Bahaya Merokok Dalam Rumah Di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan mengenai salah satu indikator PHBS rumah tangga yaitu sikap masyarakat tentang bahaya merokok dalam rumah di wilayah kerja Puskesmas Pasundan dengan menggunakan kalender.

Alasan peneliti menggunakan kalender karena selain dari manfaatnya untuk memberikan informasi tentang kesehatan juga karena lebih praktis dan untuk daya tarik, kalender dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desainnya. Sehingga dalam kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan kalender akan lebih efektif dan efisien. Bisa dibagikan kepada masyarakat dan anggota keluarga terutama jika kita melakukan kegiatan penelitian dengan cara *door to door*.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden Rt.08 Kelurahan Teluk Lerong Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan.
2. Mengetahui Efektivitas Kalender Terhadap Sikap Bahaya Merokok Dalam Rumah di Kelurahan Teluk

Lerong Ilir Rt.08 Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Jenis eksperimen yang digunakan adalah pra eksperimen (*pre experimental design*) dan jenis penelitian pra eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang merokok dalam rumah di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan sebanyak 60 kepala keluarga.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan keseluruhan dari populasi yakni 60 kepala keluarga. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah teknik studi populasi yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penelitian yang sebelumnya telah dilakukan uji coba pada 30 responden di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.06 wilayah kerja puskesmas pasundan. Hasil yang diperoleh adalah dari total 15 pertanyaan valid dan media kalender yang mudah dipahami, jenis dan ukuran tulisan serta menarik.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Rata-rata nilai 60 responden kepala keluarga sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan kalender adalah 23.13. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kalender rata-rata nilai 60 responden kepala keluarga adalah 51.10. Selisih nilai mean sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan kalender

mencapai 27.97 sehingga terlihat bahwa terdapat perbedaan sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan kalender.

Sebelum diberikan perlakuan nilai minimum yang dicapai kepala keluarga adalah 16 dan nilai maksimal yang dapat dicapai kepala keluarga adalah 53 dari total 15 pertanyaan dengan median nilai 22.26. Sesudah diberikan perlakuan nilai minimum yang dicapai kepala keluarga adalah 36 dan nilai maksimal yang dicapai kepala keluarga adalah 57 dengan median nilai 50.50.

Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, setelah diuji semua data tidak normal sehingga digunakan uji alternatif yakni *wilcoxon sign rank test*.

Kategori rangking negatif *pretest* sikap tidak ada, kategori rangking positif *posttest* sikap sebanyak 60 responden dan kategori rangking *pretest* sikap *posttest* sikap tidak ada yang memiliki nilai sama, sedangkan untuk nilai rata-rata yaitu -27.98.

Hasil uji *wilcoxon sign rank test*, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) yaitu 0.05 sehingga diketahui terdapat efektifitas kalender terhadap sikap bahaya merokok dalam rumah di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 Samarinda tahun 2015.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 wilayah kerja puskesmas pasundan terhadap 60 responden rata-rata dari umur mereka berkisar antara 34-49 dan Pendidikan mereka sebgaiian besar responden adalah SMA, dengan jenjang pendidikan tersebut sebagian besar responden belum memiliki sikap yang positif terhadap bahaya merokok. Dan di lihat

dari pekerjaan kebanyakan di antara mereka bekerja sebagai wiraswasta seperti pedagang.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan ternyata tidak mempengaruhi sikap mereka terhadap bahaya merokok. Meskipun tingkat pendidikan rata-rata responden dalam penelitian ini adalah SLTA, sikap mereka dalam menanggapi masalah bahaya merokok sangat kurang. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Trisukesih (2004) bahwa tingkat pendidikan dan pekerjaan sangat mempengaruhi sikap manusia terhadap bahaya merokok.

Efektifitas Kalender Terhadap Sikap Bahaya Merokok Dalam Rumah

Penelitian tentang efektifitas kalender terhadap sikap bahaya merokok dalam rumah dilakukan pada hari senin tanggal 06 juli 2015 media diberikan selama satu bulan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kondisi di lapangan dan karekteristik warga masyarakat. Wilayah kerja Puskesmas Pasundan meliputi Kelurahan Jawa, Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan Kelurahan Bugis berdasarkan survei lapangan dan kondisi dilapangan masyarakat di Kelurahan Teluk Lerong Ilir dengan yang perokok pekerjaan terbanyak yaitu sebagai pedagang, oleh karena itu peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan metode *door to door* ke rumah warga agar penyampaian informasi lebih merata.

Metode *door to door* di anggap efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan mengenai bahaya rokok karena narasumber langsung mendatangi warga masyarakat. Untuk mengetahui responden mengalami peningkatan sikap atau tidak. Peneliti menggunakan metode *pretest* dan *posttest* yaitu untuk mengetahui

seberapa efektifitas kalender terhadap sikap bahaya merokok dalam rumah dan untuk mengetahui sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari sikap yang skornya rendah menjadi skor tinggi dan apakah ada terdapat efektifitas kalender terhadap sikap bahaya merokok dalam rumah.

Saat pelaksanaan kegiatan warga aktif bertanya akan tetapi keterbatasan waktu membuat peneliti hanya menjawab beberapa pertanyaan. Perlakuan yang diberikan yakni memberikan perlakuan kepada kepala keluarga berupa kalender mengenai bahaya merokok dalam rumah yang sebelumnya dilakukan *pretest* kemudian setelah sebulan dilakukan *posttest* diharapkan dapat mengubah sikap dan memotivasi agar mau berhenti merokok.

Hasil yang diperoleh 60 responden sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan sikap mulai dari skor terendah menjadi skor tertinggi. Hal ini di dukung dengan hasil uji bivariat bahwa ada terdapat efektifitas kalender terhadap sikap bahaya merokok dalam rumah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terjadinya perubahan sikap yang semakin baik disebabkan sikap dipengaruhi oleh efektifitas kalender. Bahwa sikap akan baik apabila seseorang pengetahuannya mendukung untuk memahami dan mengetahui hal-hal yang di informasikan dan dijelaskan dengan cara apapun yang digunakan dalam penyampaian informasi kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektifitas Kalender Terhadap Sikap Tentang Bahaya Merokok Dalam Rumah di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 Samarinda tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang teridentifikasi berjumlah 60 orang dengan data sebagai berikut :
 - a. 26 responden berada pada kategori usia 34 – 49 tahun.
 - b. 30 responden memiliki pendidikan terakhir pada kategori SLTA/ sederajat
 - c. 22 responden memiliki pekerjaan terbanyak pada kategori wiraswasta.
 - d. 60 responden seluruhnya beragama islam.
 - e. 22 responden berada pada kategori suku banjar.

2. Terdapat Efektifitas Kalender Terhadap Sikap Bahaya Merokok Dalam Rumah dari 60 responden di Kelurahan Teluk Lerong Ilir Rt.08 Samarinda Tahun 2015.

Berdasarkan kesimpulan yang ditetapkan maka dapat menjadi pertimbangan untuk puskesmas dan petugas kesehatan melakukan promosi kesehatan mengenai bahaya merokok dalam rumah menggunakan media kalender sehingga masyarakat dapat meningkatkan sikap yang akan berdampak terhadap perilaku masyarakat yang merokok dalam rumah.

Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dari pihak Puskesmas dapat menerima media kalender yang telah di uji coba penelitian mengenai Bahaya Merokok dalam rumah dengan memberikan penyuluhan dan memasang media-media Khususnya media kalender itu sendiri tentang bahaya merokok yang bisa memberikan informasi bagi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Dari 60 responden beberapa diantaranya perokok aktif berdasarkan penelitian cenderung negatif tentang

merokok dalam rumah. Sehingga diharapkan agar masyarakat terus aktif mencari informasi tentang bahaya merokok untuk merubah kebiasaan masyarakat merokok dalam rumah contohnya seperti mengatur pola pengurangan konsumsi rokok sampai berhenti merokok merupakan upaya salah satu pencegahan dan mengganti penggunaan rokok dengan mengonsumsi buah dapat membantu dalam upaya berhenti merokok

3. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan dalam memberikan bimbingan, konseling, dan penyuluhan kepada masyarakat baik yang merokok maupun yang tidak merokok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut seperti membahas lebih spesifik mengenai faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi sikap bahaya merokok dalam rumah kepada keluarga. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tema ini dengan desain kohort sehingga dapat mengetahui efektifitas kalender dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

ARFKomunika. (2014). *Kategori Umur Menurut Depkes RI Tahun 2009*. (Online) <http://www.Arffkomunika.blogspot.com/2014/01/kategori-umur-menurut->

depkes-ri-2009.html.

Diakses 20 mei 2015

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar* (Riskesdes 2013), Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Badrun. (2009). *Kitab Kopi dan Rokok untuk Para Pecandu Rokok dan Penikmat Kopi Berat*. Yogyakarta : PT LKIS Printing Cemerlang.

Departemen Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. (online)

<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/IRiskesdas2013.pdf>.

Diakses 21 April 2015

Ekaprasetya, F. dkk (2014). *Pengaruh Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencegah Merokok Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember*. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1), 140-147

Kemenkes RI. (2010). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta. (online)

<http://www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/laporan2010/reg.php> Diakses 20 Januari 2015.

Kholik. (2006). *Media Kalender Sebagai Media Penyuluhan Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan DBD Di Kecamatan Landasan Ulin Kta Banjarbaru*. Tesis, tidak

- dipublikasikan, Universitas Gajah Mada. Indonesia.
- Marlina, F.dkk (2009). *Perbandingan Efektivitas Media Cetak (Folder dan Poster-Kalender) dan Penyajian Tanaman Zodia terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat. Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7 (2), 1-20
- Media Lini Bawah. *Pengertian Media Kalender (2012)*. (online) <http://catatankomunikasi.blogspot.com/2012/02/ccontoh-media-periklanan-lini-bawah.html>. Diakses tanggal 05 Maret 2015
- Mohamad, F. dkk.(2012). *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Melalui Poster Dengan Partisipasi Siswa Di Kabupaten Gorontalo. Berita Kedokteran Masyarakat*, 28 (1), 20-25
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurmainis, (2012). *Peningkatan Pengenalan Konsep Angka Melalui Permainan Kalender Di Taman Kanak-Kanak Islam Silaturahmi Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Pesona Paud*, 1 (1), 1-12
- Pramudjono. (2013). *Statistika Dasar*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri.
- Pramudjono.(2010). *Statistika Non Parametrik*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri.
- Siegel, S. (1992). *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugito, J. (2007). *Stop Rokok Mudah, Murah Cepat*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suzanna. (2011). *Pemanfaatan Media Kalender Dan Player Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Filariasis Di Kabupaten Banyuasin*.Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Gajah Mada. Indonesia.